ARTIKEL

SURVEI TINGKAT MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMAN 1 NGRAMBE KABUPATEN NGAWI

Oleh:

MUHAMMAD ABDILLAH ROSYIKA

NPM: 12.1.01.09.0513

Dibimbing oleh :

1. **Ruruh Andayani Bekti, M.Pd**
2. **Reo Prasetiyo Herpandika, M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Abdillah Rosyika
NPM : 12.1.01.09.0513
Telepun/HP : 085701114027
Alamat Surel (Email) : arosyika@gmail.com
Judul Artikel : **SURVEI TINGKAT MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMAN 1 NGRAMBE KABUPATEN NGAWI**
Fakultas – Program Studi : FKIP – PENJASKESREK
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : JL. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur
64112, Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,……..
Pembimbing I Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. NIDN. 0725018205	Pembimbing II Reo Prasetiyo Herpandika,, M.Pd. NIDN. 0727078804	Penulis, M.Abdillah Rosyika NPM 12.1.01.09.0513

SURVEI TINGKAT MOTIVASI SISWA MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER SEPAKBOLA DI SMAN 1 NGRAMBE KABUPATEN NGAWI

MUHAMMAD ABDILLAH ROSYIKA
12.1.01.09.0513
FKIP – Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
arosyika@gmail.com
Ruruh Andayani Bekti, M.Pd. dan Reo Prasetiyo Herpandika, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Muhammad Abdillah Rosyika: Survei Tingkat Motivasi Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi. Skripsi, Penjaskesrek, FKIP UN PGRI Kediri, 2017.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi itu sendiri terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler non-olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi terdiri dari enam cabang olahraga diantaranya ekstrakurikuler bolabasket 25 siswa, bolavoli 18 siswa, sepakbola 57 siswa, bulutangkis 20 siswa, catur 5 dan karate 17.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi yang berjumlah 57 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata survei tingkat motivasi intrinsik siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi adalah 34,3 berada pada rentang skor 28,6 – 35,1 yang menyatakan bahwa tingkat motivasi intrinsik peserta ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi termasuk kategori sedang. Rata-rata survei tingkat motivasi ekstrinsik siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi adalah 35,03 berada pada rentang skor 0 – 35,1 yang menyatakan bahwa tingkat motivasi ekstrinsik peserta kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi termasuk kategori sangat rendah. Hasil uji-t menunjukkan thit = 0,2353 ≤ ttab (α=0,05) =1,98, dengan demikian hipotesa kerja gagal diterima dan hipotesis nihil gagal ditolak, yang berarti antara survei tingkat motivasi intrinsik dan survei tingkat motivasi ekstrinsik tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Bagi pihak sekolah maupun pelatih harus terus meningkatkan motivasi siswa, pihak sekolah perlu menyediakan sarana prasarana yang memadai, sedangkan pelatih perlu usaha yang keras untuk menumbuhkan motivasi intrinsik agar tertanam dalam diri siswa dengan cara meningkatkan pola pembinaan siswa dalam berlatih sepakbola di sekolah, baik peningkatan pola latihan maupun melakukan sesuatu yang bisa menumbuhkan motivasi intrinsik siswa untuk lebih giat lagi dalam berlatih, karena siswa yang termotivasi secara intrinsik akan menunjukkan keterlibatan dan aktivitas yang tinggi dalam mengikuti latihan-latihan yang diberikan.

KATA KUNCI : motivasi, siswa, ekstrakurikuler sepakbola

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan sehingga pendidikan jasmani mempunyai arti yang cukup representatif dalam mengembangkan manusia dalam persiapannya menuju manusia seutuhnya. Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:729) menyatakan bahwa:

> Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Dengan demikian proses pembelajaran yang berlangsung dalam pendidikan jasmani melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Untuk itu pembelajaran pendidikan jasmani tidak dapat disajikan dalam bentuk teoritis atau pelajaran di dalam kelas, namun lebih mengutamakan aktivitas jasmani sebagai media untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan jasmani di Indonesia memiliki tujuan kepada keselarasan antara tubuhnya badan dan perkembangan jiwa, dan merupakan suatu usaha untuk membuat bangsa Indonesia yang sehat lahir dan batin, diberikan kepada segala jenis sekolah. Ruang lingkup materi Pendidikan Jasmani berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:730) untuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, meliputi: “(1) permainan dan olahraga, (2) aktivitas pengembangan, (3) aktivitas senam, (4) aktivitas ritmik, (5) aktivitas air , (6) pendidikan luar kelas, (7) kesehatan. Dari ketujuh aspek tersebut terangkum dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. Sedangkan pelaksanaan dari ketujuh ruang lingkup materi pendidikan jasmani tersebut, disesuaikan dengan kondisi dari tiap daerah dan satuan pendidikan (sekolah).

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani dan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa pihak sekolah menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang tercantum dalam struktur program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah. Menurut Ahmadi

(1984:105) kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan di luar jam pelajaran sekolah yang mempunyai fungsi pendidikan dan biasanya berupa klub-klub, misalnya: olahraga, kesenian, ekspresi dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya (Sahertian, 1987:83). Jadi sekolah merupakan tempat dimana siswa dapat mengembangkan bakat dan minatnya melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi itu sendiri terdiri dari kegiatan ekstrakurikuler non-olahraga dan kegiatan ekstrakurikuler olahraga. SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi merupakan salah satu SMAN yang dikenal banyak orang dengan siswa siswi yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi. Akan tetapi tidak hanya ekstrakurikuler yang bergerak dalam bidang akademik saja yang banyak diikuti oleh siswa, mereka juga sangat berantusias dalam mengikuti ekstrakurikuler yang begerak dalam bidang olahraga. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga diadakan oleh pihak sekolah bertujuan selain untuk menunjang proses belajar mengajar khususnya pendidikan jasmani juga untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa. Kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi diadakan pada sore hari setelah pembelajaran formal dan sudah terjadwal pada setiap minggunya. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi terdiri dari banyak cabang olahraga di antaranya ekstrakurikuler bolabasket 25 siswa, bolavoli 18 siswa, sepakbola 57 siswa, bulutangkis 20 siswa, catur 5 dan karate 17. Dari keenam ekstrakurikuler tersebut siswa bisa mengikuti ekstrakurikuler yang diinginkan sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki siswa.

Dari keenam ekstrakurikuler yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga, cabang olahraga sepakbola paling banyak pesertanya dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga yang lain. Cabang ekstrakurikuler olahraga di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi jika dilihat dari pembina atau pelatih maupun sarana dan prasarana yang tersedia, keseluruhan cabang ekstrakurikuler sangat menunjang, tetapi mengapa cabang ekstrakurikuler sepakbola memiliki jumlah peserta yang paling banyak dibandingkan dengan ekstrakurikuler olahraga yang lain. Melihat kenyataan yang ada timbul

pertanyaan besar bagi peneliti mengapa siswa SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi sangat menggemari ekstrakurikuler sepakbola sebagai pilihan daripada ekstrakurikuler yang lain. Untuk itu peneliti ingin meneliti mengapa terjadi demikian. Maka permasalahannya adalah motivasi apa yang mendasari siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler sepakbola.

Kata motivasi berawal dari kata 'motif', kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan menjadi sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan kata kata motif ini dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Maka motivasi dapat diartikan menjadi suatu upaya yang berfungsi sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif (Sardiman, 2009:73). Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat mendesak. Sedangkan menurut Moeslichatoen (1992:2) motivasi merupakan daya penggerak yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu perbuatan dengan cara tertentu. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga bercampur pada persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu dan semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan.

Ada dua macam motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam individu. Seseorang melakukan suatu pekerjaan bukan karena adanya dorongan dari luar dirinya tetapi adanya dorongan dari dalam dirinya sendiri yang menggerakkan untuk bekerja. Sebagai contoh seorang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin meningkatkan prestasi bermain sepakbola. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri individu. Seseorang melakukan pekerjaan karena adanya dorongan dari luar dirinya yang menggerakkannya untuk melakukan pekerjaan. Sebagai contoh sorang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola karena ingin mendapatkan hadiah atau siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola tersebut karena ajakan dari teman saja. Ternyata motivasi sangat penting bagi kehidupan seseorang, terutama dalam melakukan suatu aktivitas pekerjaan atau belajar. Karena motivasi yang menggerakkan dan mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas pekerjaan atau

belajar yang didasarkan pada tujuan tertentu. Tanpa motivasi dari dalam diri/intrinsik atau dari luar diri/ekstrinsik, seseorang tak akan terdorong atau bergerak melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu. Tentunya dari fakta yang terjadi di lapangan tersebut timbul suatu permasalahan yang akan diangkat oleh peneliti.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul ”Tingkat Motivasi Siswa Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi“.

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan, mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

2. Teknik Penelitian

Teknik penelitian pada penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian non-eksperimental berupa deskriptif yang mendeskripsikan bagaimana tingkat motivasi siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler sepkbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi. Menurut Arikunto (2006:35) mengatakan apabila peneliti bermaksud mengetahui keadaan sesuatu mengenai apa dan bagaimana, berapa banyak, sejauh mana dan sebagainya, maka penelitian bersifat deskriptif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan uji hipotesis sebagaimana dikemukakan pada bab IV, dapat disimpulkan hasil temuan penelitian sebagai berikut.

1. Survei tingkat motivasi intrinsik siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola termasuk dalam kategori sedang.
2. Survei tingkat motivasi ekstrinsik siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepakbola termasuk dalam kategori sangat rendah.
3. Tidak terdapat perbedaan antara survei tingkat motivasi intrinsik dan survei tingkat motivasi ekstrinsik siswa mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMAN 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 1984. *Pengantar Kurikulum*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

Anonim, 2009. *Ekskulku Menyenangkan, Prestasinya Membanggakan*. (Online). tersedia: http://ekskulabsky.multiply.com, diunduh 03 Desember 2016.

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Budiwanto, S. 2004. *Tehnik Analisis Statistika*. Malang: FIP UM.

Budiwanto, S. & Mu'arifin. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Malang: FIP UM.

Dini, N. N. 2009. *Kegiatan Ekstrakurikuler*. (Online). tersedia: http://nisanurdini.blogspot.com, diunduh 26 Desember 2016.

Dwiyogo, W. D. 2007. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang: Wineka Media.

Effendi, U & Praja, J. 1989. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa.

Eric C. Betty. 2007. *Latihan Metode Baru Sepakbola Serangan*. Bandung: PIONER JAYA.

Hasibuan, M. 2003. *Organisasi dan Motivasi (Dasar Peningkatan Produktivitas)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Johannes, U & Yunus, M. 1992. *Psikologi Olahraga*. Malang: IKIP Malang.

Maksum, Ali. 2009. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.

Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya : Unesa University Press.

Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.

Purwanto, M. N. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sahertian, P. A. 1987. *Dimensi-dimensi Administrasi di Sekolah*. Malang: Mataram Muda.

Sarifudin, A. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Ko-kurikuler untuk SGO*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shaleh, A. R. 2008. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Sudijono, A. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sudjana. 1996. *Metode Statistika Edisi VI*. Bandung: PT Tarsito.

Sudrajat, Akhmad. 2008. *Teori-teori Motivasi*. (Online). tersedia: http://www.wordpress.com, diunduh 04 Desember 2016.

Winardi, J. 2002. *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.